

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023 khususnya pada Ny.D yang berumur 75 tahun, agama islam, alamat Dukuh Dengkeng Wetan, Desa Dengkeng, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten dengan masalah utama hipertensi dengan stroke, didapatkan data sebagai berikut: Pengkajian pada Ny.D jarang pergi ke dokter dan tekanan darah tinggi, masih sering mengkonsumsi diit tinggi garam dan makan gorengan, keluarga belum maksimal dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Data obyektif yang didapatkan saat pengkajian antara lain Ny.D akral hangat, obat amlodipine, TD; 172/100 mmHg, N : 90 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36, 6 °C.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan dengan masalah hipertensi yang di tegakkan adalah Manajemen kesehatan tidak efektif dan defisit perawatan diri.

3. Perencanaan

Rencana keperawatan yang dilakukan sesuai diagnosa yang muncul dan sesuai dengan 5 tugas kesehatan keperawatan ke didalam keluarga. Intervensi keperawatan mengatasi Manajemen kesehatan tidak efektif antara lain: mengidentifikasi masalah melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan serta dalam perawatan dan pengobatan Ny. D. Intervensi yang dilakukan untuk defisit self care dilakukan secara edukatif dan terapeutik.

4. Implementasi

Tindakan untuk diagnosa manajemen kesehatan tidak efektif adalah: melibatkan keluarga dalam proses pengobatan dan dukungan keluarga serta pengambilan keputusan, memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.

Tindakan untuk deficit perawatan diri adalah: dengan cara memberikan edukasi pada pasien dan keluarga tentang pentingnya perawatan diri, memonitor kemampuan dalam melakukan perawatan diri.

5. Evaluasi

Evaluasi pada asuhan keperawatan keluarga pada anggota keluarga dengan masalah hipertensi dengan stroke pada diagnosa Manajemen kesehatan tidak efektif dan defisit

perawatan diri teratasi sebagian. Hal ini karena keluarga belum bisa melakukan sepenuhnya implementasi yang sudah diberikan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara dan observasi, penulis ingin memberikan masukan yang positif dalam pengelolaan pasien meliputi :

1. Bagi puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan puskesmas mampu menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai yang dapat membantu kesembuhan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan pasien hipertensi dengan stroke khususnya.

2. Bagi perawat komunitas

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pelayanan asuhan keperawatan keluarga serta meningkatkan mutu pelayanan dan mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan lain maupun keluarga pasien, sebab perawat, tim kesehatan lain, dan keluarga sangatlah besar dalam membantu kesembuhan pasien.

3. Bagi keluarga dan pasien.

Hasil studi kasus ini diharapkan keluarga mampu merawat anggota keluarganya yang menderita hipertensi dengan stroke dan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga masalah kesehatan yang dialami tidak semakin memberat.

Pasien bisa memahami kondisi sakit yang diderita dan mengerti tentang cara-cara untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kesehatan dirinya.

4. Bagi penulis selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hipertensi